

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini bertujuan untuk memberikan kesimpulan dan saran yang telah dibahas dari analisis beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan uang riil di Indonesia selama periode 1994.Q1-2003.Q4. Bab ini terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan dan saran.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis mengenai permintaan uang riil di Indonesia selama periode penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Variabel pendapatan riil masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang yang ditandai dengan jumlah uang beredar dalam arti sempit M1. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan pendapatan pada masyarakat akan menaikkan permintaan uang. Pada jaman modern seperti sekarang dapat dilakukan dengan mempergunakan jasa-jasa perbankan yang ditawarkan sebagai bentuk intensif perangsang bagi nasabah untuk alat pembayaran (transaksi dan berjaga-jaga).
- b. Variabel suku bunga dalam negeri berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap permintaan uang riil yang ditandai dengan jumlah uang beredar dalam arti sempit M1. Ini berarti bahwa dengan adanya perubahan suku bunga dalam negeri ternyata di respon oleh masyarakat dalam memegang atau memilih suatu bentuk kekayaan (obligasi, saham, deposito

dalam rupiah, dan lain-lain) yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan lainnya bukan hanya untuk tujuan transaksi. Perilaku masyarakat juga semakin kritis terhadap perubahan suku bunga tersebut dan mereka juga mempertimbangkan besar kecilnya resiko yang didapat nantinya. Menarik tidaknya investasi pada tingkat suku bunga tertentu akan tergantung dari resiko dan harapan inflasi di masa yang akan datang. Harapan inflasi dapat berpengaruh terhadap daya beli mata uang di masa yang akan datang, sedangkan tingkat resiko mencerminkan keamanan dalam berinvestasi pada mata uang tersebut.

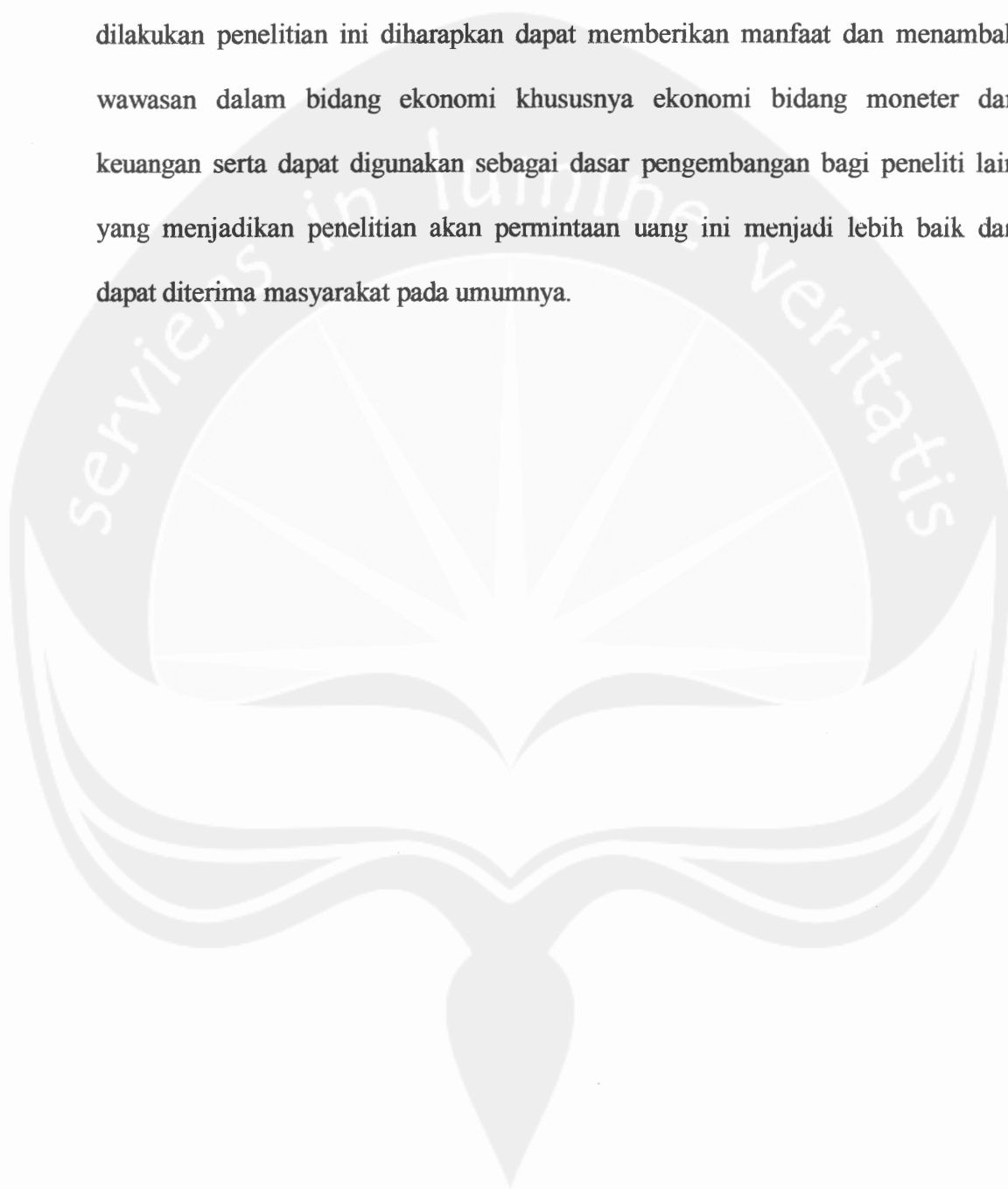
- c. Variabel *dummy* yang dalam hal ini adalah kondisi sebelum dan sesudah krisis ekonomi di Indonesia mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan uang riil yang ditandai dengan jumlah uang beredar dalam arti sempit M1 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah krisis terhadap permintaan uang. Sejak terjadinya krisis tahun 1997-1998 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, harga-harga kebutuhan pokok melambung tinggi, pendapatan masyarakat menurun sedangkan konsumsi masyarakat semakin meningkat. Namun perkembangan tingkat inflasi selama tahun 1998-2000 mengalami peningkatan, laju pertumbuhan ekonomi sudah kembali positif walaupun masih lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelum krisis.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan variabel pendapatan nasional riil masyarakat dalam mempengaruhi permintaan uang riil yang ditandai dengan jumlah uang beredar dalam arti sempit M1 di Indonesia, mengindikasikan bahwa variabel pendapatan nasional riil masyarakat merupakan variabel yang penting dalam mempengaruhi permintaan uang riil di Indonesia. Oleh karena itu Bank Indonesia sebagai otoritas moneter perlu untuk mengatur tingkat pertumbuhan uang beredar yang sesuai dengan tingkat PDB sehingga bahaya inflasi dapat di hindari.
- b. Tingkat suku bunga deposito perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Bank Indonesia, dalam hal ini Bank Indonesia tidak dapat langsung menentukan tingkat suku bunga , tetapi hanya bisa mengarahkan secara tidak langsung melalui penciptaan struktur pasar yang sehat. Dengan ketentuan hukum pasar yang berlaku perkembangan pasar dapat diarahkan, sehingga bank sentral bisa menentukan tingkat suku bunga sesuai yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model yang lebih dikembangkan, antara lain yaitu uji *Error Correction Model* ,uji *Partial Adjustment Model* ataupun uji yang lainnya dan juga bisa dilakukan dengan penambahan variabel yang dapat lebih menjelaskan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi permintaan uang di Indonesia .

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat dikemukakan. Penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih memiliki banyak kesalahan. Namun dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dalam bidang ekonomi khususnya ekonomi bidang moneter dan keuangan serta dapat digunakan sebagai dasar pengembangan bagi peneliti lain yang menjadikan penelitian akan permintaan uang ini menjadi lebih baik dan dapat diterima masyarakat pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Bank Indonesia, *Laporan Tahunan*, Beberapa edisi

Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*, Beberapa edisi.

Boediono, (1985), *Ekonomi moneter*, Seri synopsis pengantar ilmu ekonomi no.5 ,
Edisi 3, BPFE , Yogyakarta.

Goldfield , M., Stephen & Chandler, U, Lester., (1986), *Ekonomi Uang dan Bank*,
alih bahasa oleh Drs Danny Hutabarat, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Gujarati, Damodar, (1978), *Ekonometrika Dasar (terjemahan)*, Penerbit Erlangga,
Jakarta.

Insukindro, (1993), *Ekonomi Uang dan Bank, Teori dan Pengalaman di
Indonesia*, Edisi 1 , BPFE , Yogyakarta.

Iswardono, (1993), *Uang dan Bank* , Edisi 4 , BPFE , Yogyakarta.

Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.* , Penerbit Erlangga,
Jakarta.

Nopirin, (1992), *Ekonomi Moneter* , Edisi 4 , BPFE , Yogyakarta

Sugiyanto, Catur, (1995), *Ekonometrika Terapan* , Edisi 1, BPFE , Yogyakarta

Sukirno, Sadono, (1994), *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi 2,
PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Sumodiningrat, Gunawan, (1994), *Pengantar Ekonometrika* , Edisi 1 , BPFE,
Yogyakarta.

Widarjono, Agus, (2005), *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, Edisi 1, Penerbit
Ekonesia, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

2. Jurnal/ Artikel

Andrika, Arief, Juniarsa,(2002), “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia Tahun 1992.I-2001.II.” Skripsi tidak dipublikasikan, FE-UJ ,Jember.

Basuki, Tri, Agus, (1999), “Pengaruh kebijakan ekonomi di bidang keuangan dan perbankan terhadap permintaan uang.” Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 2 (2), 307-323.

Cahyandi, Kristian,(2003), “Pengaruh tingkat suku bunga dan pendapatan nasional terhadap krisis perbankan di Indonesia 1988q1-1997q1.” Skripsi tidak dipublikasikan , FE-UAJY, Yogyakarta.

Sari, Nilam, (2004), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia 1971-2000.” Skripsi tidak dipublikasikan, FE-UAJY, Yogyakarta.

serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1**DATA JUMLAH UANG BEREDAR RIIL (M1), PENDAPATAN NASIONAL RIIL (Y^r), TINGKAT SUKU BUNGA DALAM NEGERI (r_d), VARIABEL DUMMY (D)**

TAHUN	M ^d	Y ^r	rd	D
1994.Q1	37908	85605.0	0.1202	0
1994.Q2	39886	87888.2	0.1218	0
1994.Q3	42195	91142.9	0.1295	0
1994.Q4	45374	90004.9	0.1381	0
1995.Q1	44908	92551.6	0.1520	0
1995.Q2	47045	94197.7	0.1631	0
1995.Q3	48981	99125.8	0.1676	0
1995.Q4	52677	97892.6	0.1682	0
1996.Q1	53162	98431.3	0.1699	0
1996.Q2	56448	100922.2	0.1689	0
1996.Q3	59684	107102.8	0.1696	0
1996.Q4	64089	107962.7	0.1670	0
1997.Q1	63565	105411.2	0.1628	0
1997.Q2	69950	107323.3	0.1582	0
1997.Q3	66258	110063.3	0.2517	0
1997.Q4	78343	111297.5	0.2254	0
1998.Q1	98270	101083.5	0.3695	1
1998.Q2	109480	90403.5	0.4764	1
1998.Q3	102563	94132.0	0.5678	1
1998.Q4	101197	90432.6	0.4178	1
1999.Q1	105705	93105.1	0.3667	1
1999.Q2	105964	93373.5	0.2467	1
1999.Q3	118124	94781.9	0.1428	1
1999.Q4	124633	95642.0	0.1296	1
2000.Q1	124663	97802.1	0.1165	1
2000.Q2	133832	98036.3	0.1095	1
2000.Q3	135430	100898.9	0.1198	1
2000.Q4	162186	101197.0	0.1249	1
2001.Q1	148375	102492.1	0.1422	1
2001.Q2	160142	101751.7	0.1440	1
2001.Q3	164237	104074.3	0.1572	1
2001.Q4	177731	102814.0	0.1644	1
2002.Q1	166173	104561.8	0.1619	1
2002.Q2	174017	106642.6	0.1537	1

2002.Q3	181791	109544.0	0.1420	1
2002.Q4	191939	106104.6	0.1353	1
2003.Q1	181239	109306.4	0.1273	1
2003.Q2	195219	110532.4	0.1138	1
2003.Q3	207587	113890.0	0.905	1
2003.Q4	223799	110724.7	0.750	1

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, beberapa terbitan.

Keterangan:

M^d = Jumlah Uang Beredar riil dalam arti sempit M1 (milyar rupiah)

Y^r = Pendapatan nasional riil (milyar rupiah)

rd = Tingkat suku bunga dalam negeri

D = Variabel *dummy*, yang berupa kondisi sebelum dan sesudah krisis ekonomi di Indonesia.

LAMPIRAN 2**HASIL UJI MCKINNON WHITE AND DAVIDSON**
(MWD TEST)

Dependent Variable: MD
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-293024.0	115330.9	-2.540724	0.0154
YR	4.044474	1.093351	3.699156	0.0007
RD	-9969.615	76047.98	-0.131096	0.8964
R-squared	0.295412	Mean dependent var	111619.2	
Adjusted R-squared	0.257326	S.D. dependent var	55836.84	
S.E. of regression	48119.36	Akaike info criterion	24.47280	
Sum squared resid	8.57E+10	Schwarz criterion	24.59946	
Log likelihood	-486.4559	F-statistic	7.756491	
Durbin-Watson stat	0.158374	Prob(F-statistic)	0.001537	

Dependent Variable: LMD
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-33.40772	12.36751	-2.701249	0.0104
LYR	3.897711	1.082140	3.601857	0.0009
LRD	-0.005147	0.185171	-0.027794	0.9780
R-squared	0.278417	Mean dependent var	11.48479	
Adjusted R-squared	0.239412	S.D. dependent var	0.551030	
S.E. of regression	0.480562	Akaike info criterion	1.444319	
Sum squared resid	8.544790	Schwarz criterion	1.570985	
Log likelihood	-25.88639	F-statistic	7.138062	
Durbin-Watson stat	0.131043	Prob(F-statistic)	0.002389	

Dependent Variable: MD
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-294669.6	121058.9	-2.434101	0.0200
YR	4.047051	1.109479	3.647704	0.0008
RD	-9152.971	78652.58	-0.116372	0.9080
Z1	12576.09	239929.1	0.052416	0.9585
R-squared	0.295466	Mean dependent var	111619.2	
Adjusted R-squared	0.236755	S.D. dependent var	55836.84	
S.E. of regression	48781.24	Akaike info criterion	24.52272	
Sum squared resid	8.57E+10	Schwarz criterion	24.69161	
Log likelihood	-486.4544	F-statistic	5.032537	
Durbin-Watson stat	0.158159	Prob(F-statistic)	0.005147	

Dependent Variable: LMD
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29.99052	14.92839	-2.008958	0.0521
LYR	3.592614	1.314209	2.733670	0.0097
LRD	0.005847	0.189095	0.030919	0.9755
Z2	-1.11E-05	2.65E-05	-0.419305	0.6775
R-squared	0.281924	Mean dependent var	11.48479	
Adjusted R-squared	0.222084	S.D. dependent var	0.551030	
S.E. of regression	0.486006	Akaike info criterion	1.489447	
Sum squared resid	8.503262	Schwarz criterion	1.658335	
Log likelihood	-25.78895	F-statistic	4.711312	
Durbin-Watson stat	0.129521	Prob(F-statistic)	0.007109	

LAMPIRAN 3**HASIL ESTIMASI MODEL
LINIER**

Dependent Variable: MD
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-192378.3	35013.84	-5.494350	0.0000
YR	2.976821	0.382834	7.775749	0.0000
RD	-2944.037	1125.524	-2.615702	0.0131
DY	55347.88	23312.77	2.374144	0.0232
YR*RD*DY	0.022251	0.013347	1.667102	0.1044
R-squared	0.939935	Mean dependent var		111619.2
Adjusted R-squared	0.933071	S.D. dependent var		55836.84
S.E. of regression	14445.35	Akaike info criterion		22.11060
Sum squared resid	7.30E+09	Schwarz criterion		22.32171
Log likelihood	-437.2120	F-statistic		136.9267
Durbin-Watson stat	1.485710	Prob(F-statistic)		0.000000

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
1994:1	37908.0	27065.1	10842.9	. *
1994:2	39886.0	33390.7	6495.27	. *
1994:3	42195.0	40812.5	1382.52	. *
1994:4	45374.0	34893.0	10481.0	. *
1995:1	44908.0	38381.8	6526.15	. *
1995:2	47045.0	40014.1	7030.89	. *
1995:3	48981.0	53359.4	-4378.37	. *
1995:4	52677.0	49511.7	3165.29	. *
1996:1	53162.0	50614.8	2547.16	. *
1996:2	56448.0	58324.2	-1876.20	. *
1996:3	59684.0	76516.7	-16832.7	* .
1996:4	64089.0	79841.9	-15752.9	* .
1997:1	63565.0	73483.0	-9918.01	. *
1997:2	69950.0	80529.3	-10579.3	. *
1997:3	66258.0	61159.0	5099.00	. *
1997:4	78343.0	72575.8	5767.19	. *
1998:1	98270.0	138202.	-39931.6	* .
1998:2	109480.	87660.1	21819.9	. *
1998:3	102563.	94946.6	7616.41	. *
1998:4	101197.	93238.2	7958.79	. *
1999:1	105705.	108136.	-2431.13	. *
1999:2	105964.	119551.	-13587.1	* .
1999:3	118124.	133193.	-15069.3	* .
1999:4	124633.	137104.	-12471.0	. *
2000:1	124663.	145163.	-20500.1	* .
2000:2	133832.	146455.	-12622.8	* .

2000:3	135430.	154954.	-19523.8		*	.	
2000:4	162186.	155568.	6618.47		.	*	
2001:1	148375.	158635.	-10259.8		*	.	
2001:2	160142.	156074.	4067.87		.	*	
2001:3	164237.	162903.	1334.11		.	*	
2001:4	177731.	158238.	19493.2		.	.	*
2002:1	166173.	164234.	1938.61		.	.	*
2002:2	174017.	171647.	2370.49		.	*	
2002:3	181791.	181868.	-77.4523		.	*	
2002:4	191939.	170934.	21005.0		.	.	*
2003:1	181239.	181839.	-599.586		.	*	
2003:2	195219.	186490.	8729.32		.	.	*
2003:3	207587.	198290.	9297.06		.	*	
2003:4	223799.	188975.	34824.4		.	.	*

Estimation Command:

=====
 LS MD C YR RD DY YR*RD*DY

Estimation Equation:

=====
 $MD = C(1) + C(2)*YR + C(3)*RD + C(4)*DY + C(5)*(YR*RD*DY)$

Substituted Coefficients:

=====
 $MD = -192378.3201 + 2.976820777*YR - 2944.036585*RD + 55347.87732*DY + 0.02225059954*(YR*RD*DY)$

LAMPIRAN 4**HASIL UJI AUTOKORELASI**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.464359	Probability	0.242735
Obs*R-squared	4.828475	Probability	0.139167

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3180.481	34799.20	-0.091395	0.9277
YR	-0.121562	0.395935	-0.307026	0.7608
RD	94236.27	124676.5	0.755846	0.4553
DY	19182.65	26051.51	0.736335	0.4669
YR*RD*DY	-1.099045	1.487415	-0.738896	0.4654
RESID(-1)	0.195254	0.204833	0.953233	0.3476
RESID(-2)	0.300563	0.188929	1.590882	0.1215
RESID(-3)	0.099752	0.198535	0.502442	0.6188
R-squared	0.120712	Mean dependent var	-2.91E-11	
Adjusted R-squared	-0.071632	S.D. dependent var	13684.53	
S.E. of regression	14166.18	Akaike info criterion	22.13196	
Sum squared resid	6.42E+09	Schwarz criterion	22.46974	
Log likelihood	-434.6392	F-statistic	0.627582	
Durbin-Watson stat	1.729293	Prob(F-statistic)	0.729402	

LAMPIRAN 5**HASIL UJI HETEROSKRDASTISITAS****NO CROSS TERMS**

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	2.097232	Probability	0.072676
Obs*R-squared	12.57963	Probability	0.083038

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Sample: 1994:1 2003:4

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.59E+10	1.13E+10	1.411153	0.1678
YR	-361950.0	235946.7	-1.534033	0.1349
YR ²	1.803871	1.163449	1.550451	0.1309
RD	2.44E+10	9.79E+09	2.497596	0.0178
RD ²	-6.41E+10	2.24E+10	-2.858467	0.0074
DY	2.54E+09	1.20E+09	2.112591	0.0425
YR*RD*DY	-265194.9	112721.8	-2.352651	0.0250
(YR*RD*DY) ²	7.411732	2.627317	2.821027	0.0082
R-squared	0.314491	Mean dependent var	1.83E+08	
Adjusted R-squared	0.164536	S.D. dependent var	3.18E+08	
S.E. of regression	2.90E+08	Akaike info criterion	41.98784	
Sum squared resid	2.70E+18	Schwarz criterion	42.32562	
Log likelihood	-831.7568	F-statistic	2.097232	
Durbin-Watson stat	1.848979	Prob(F-statistic)	0.072676	

CROSS TERMS**White Heteroskedasticity Test:**

F-statistic	2.505384	Probability	0.023201
Obs*R-squared	21.07409	Probability	0.049306

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Sample: 1994:1 2003:4

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.48E+10	2.09E+10	-1.666528	0.1072
YR	921681.1	542139.9	1.700080	0.1006
YR^2	-5.574523	3.492820	-1.595995	0.1221
YR*RD	1354723.	1352523.	1.001627	0.3254
YR*DY	364183.1	247586.9	1.470930	0.1529
YR*(YR*RD*DY)	34.71014	28.31213	1.225981	0.2308
RD	-1.42E+11	9.86E+10	-1.436481	0.1624
RD^2	-1.46E+10	1.60E+11	-0.091759	0.9276
RD*DY	6.87E+11	3.79E+11	1.812924	0.0810
RD*(YR*RD*DY)	-4948637.	3227923.	-1.533071	0.1369
DY	-3.68E+10	2.17E+10	-1.696409	0.1013
DY*(YR*RD*DY)	-10401492	6836489.	-1.521467	0.1398
(YR*RD*DY)^2	54.03470	19.01858	2.841153	0.0084
R-squared	0.526852	Mean dependent var	1.83E+08	
Adjusted R-squared	0.316564	S.D. dependent var	3.18E+08	
S.E. of regression	2.63E+08	Akaike info criterion	41.86709	
Sum squared resid	1.86E+18	Schwarz criterion	42.41597	
Log likelihood	-824.3418	F-statistic	2.505384	
Durbin-Watson stat	1.854869	Prob(F-statistic)	0.023201	

LAMPIRAN 6**UJI MULTIKOLINEARITAS****Model utama**

Dependent Variable: MD
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-192378.3	35013.84	-5.494350	0.0000
YR	2.976821	0.382834	7.775749	0.0000
RD	-2944.037	1125.524	-2.615702	0.0131
DY	55347.88	23312.77	2.374144	0.0232
YR*RD*DY	0.022251	0.013347	1.667102	0.1044
R-squared	0.939935	Mean dependent var	111619.2	
Adjusted R-squared	0.933071	S.D. dependent var	55836.84	
S.E. of regression	14445.35	Akaike info criterion	22.11060	
Sum squared resid	7.30E+09	Schwarz criterion	22.32171	
Log likelihood	-437.2120	F-statistic	136.9267	
Durbin-Watson stat	1.485710	Prob(F-statistic)	0.000000	

Auxiliary regression

$$Y_t^r = f(rd_t)$$

Dependent Variable: YR
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	104536.1	2288.848	45.67190	0.0000
RD	-21696.84	10720.30	-2.023902	0.0501
R-squared	0.097305	Mean dependent var	100506.2	
Adjusted R-squared	0.073550	S.D. dependent var	7417.501	
S.E. of regression	7139.513	Akaike info criterion	20.63338	
Sum squared resid	1.94E+09	Schwarz criterion	20.71783	
Log likelihood	-410.6677	F-statistic	4.096181	
Durbin-Watson stat	0.220284	Prob(F-statistic)	0.050053	

$$Y_t^r = f(D_t)$$

Dependent Variable: YR
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	99182.69	1858.054	53.37986	0.0000
DY	2205.938	2398.738	0.919624	0.3636
R-squared	0.021771	Mean dependent var		100506.2
Adjusted R-squared	-0.003972	S.D. dependent var		7417.501
S.E. of regression	7432.217	Akaike info criterion		20.71374
Sum squared resid	2.10E+09	Schwarz criterion		20.79819
Log likelihood	-412.2749	F-statistic		0.845709
Durbin-Watson stat	0.240810	Prob(F-statistic)		0.363570

$$Y_t^r = f(Y_t^r * rd_t * D_t)$$

Dependent Variable: YR
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101724.9	1562.271	65.11351	0.0000
YR*RD*DY	-0.103181	0.087923	-1.173537	0.2479
R-squared	0.034974	Mean dependent var		100506.2
Adjusted R-squared	0.009579	S.D. dependent var		7417.501
S.E. of regression	7381.890	Akaike info criterion		20.70015
Sum squared resid	2.07E+09	Schwarz criterion		20.78460
Log likelihood	-412.0031	F-statistic		1.377190
Durbin-Watson stat	0.193648	Prob(F-statistic)		0.247884

$$Y_t^r = f(rd_t, D_t, Y_t^r * rd_t * D_t)$$

Dependent Variable: YR
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	79502.67	7535.446	10.55049	0.0000
RD	119544.5	44766.04	2.670429	0.0113
DY	30942.00	8741.385	3.539713	0.0011
YR*RD*DY	-1.673442	0.509742	-3.282920	0.0023
R-squared	0.336478	Mean dependent var		100506.2
Adjusted R-squared	0.281184	S.D. dependent var		7417.501
S.E. of regression	6288.781	Akaike info criterion		20.42556
Sum squared resid	1.42E+09	Schwarz criterion		20.59445
Log likelihood	-404.5112	F-statistic		6.085296
Durbin-Watson stat	0.552298	Prob(F-statistic)		0.001849

$$rd_t = f(D_t)$$

Dependent Variable: RD
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.164625	0.026645	6.178483	0.0000
DY	0.035179	0.034398	1.022698	0.3129
R-squared	0.026787	Mean dependent var		0.185732
Adjusted R-squared	0.001176	S.D. dependent var		0.106642
S.E. of regression	0.106580	Akaike info criterion		-1.591143
Sum squared resid	0.431650	Schwarz criterion		-1.506699
Log likelihood	33.82287	F-statistic		1.045910
Durbin-Watson stat	0.218345	Prob(F-statistic)		0.312918

$$\underline{rd_t = f(Y_t^r, D_t)}$$

Dependent Variable: RD
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.654538	0.220975	2.962049	0.0053
YR	-4.94E-06	2.21E-06	-2.231789	0.0318
DY	0.046075	0.033089	1.392467	0.1721
R-squared	0.142255	Mean dependent var		0.185732
Adjusted R-squared	0.095890	S.D. dependent var		0.106642
S.E. of regression	0.101400	Akaike info criterion		-1.667440
Sum squared resid	0.380436	Schwarz criterion		-1.540774
Log likelihood	36.34879	F-statistic		3.068180
Durbin-Watson stat	0.236920	Prob(F-statistic)		0.058496

$$\underline{rd_t = f(Y_t^r * rd_t * D_t)}$$

Dependent Variable: RD
 Method: Least Squares
 Sample: 1994:1 2003:4
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.112547	0.014275	7.884424	0.0000
YR*RD*DY	6.20E-06	8.03E-07	7.713209	0.0000
R-squared	0.610231	Mean dependent var		0.185732
Adjusted R-squared	0.599974	S.D. dependent var		0.106642
S.E. of regression	0.067449	Akaike info criterion		-2.506192
Sum squared resid	0.172875	Schwarz criterion		-2.421748
Log likelihood	52.12384	F-statistic		59.49359
Durbin-Watson stat	0.185479	Prob(F-statistic)		0.000000

$$D_t = f(Y_t^r, rd_t)$$

Dependent Variable: DY

Method: Least Squares

Sample: 1994:1 2003:4

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.079784	1.177036	-0.917376	0.3649
YR	1.47E-05	1.12E-05	1.318830	0.1953
RD	1.080728	0.776125	1.392467	0.1721
R-squared	0.070482	Mean dependent var		0.600000
Adjusted R-squared	0.020238	S.D. dependent var		0.496139
S.E. of regression	0.491093	Akaike info criterion		1.487672
Sum squared resid	8.923374	Schwarz criterion		1.614338
Log likelihood	-26.75343	F-statistic		1.402785
Durbin-Watson stat	0.129047	Prob(F-statistic)		0.258685

$$D_t = f(Y_t^r * rd_t * D_t)$$

Dependent Variable: DY

Method: Least Squares

Sample: 1994:1 2003:4

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.283366	0.073102	3.876297	0.0004
YR*RD*DY	2.68E-05	4.11E-06	6.516232	0.0000
R-squared	0.527723	Mean dependent var		0.600000
Adjusted R-squared	0.515295	S.D. dependent var		0.496139
S.E. of regression	0.345416	Akaike info criterion		0.760571
Sum squared resid	4.533858	Schwarz criterion		0.845015
Log likelihood	-13.21141	F-statistic		42.46128
Durbin-Watson stat	0.101153	Prob(F-statistic)		0.000000

LAMPIRAN 7

Perhitungan Suku Bunga Dalam Negeri

Periode	1 bulan		3 bulan		6 bulan		12 bulan		24 bulan		jumlah deposito	jumlah (r. D.)	suku bunga Dalam Negeri (%)
	F	D	F	D	F	D	F	D	F	D			
1994.Q1	10.37	8145	11.53	10329	11.94	14494	13.4	12775	15.24	617	46360	557203.46	12.02
1994.Q2	11.89	9703	12.07	10485	11.89	13647	12.72	12276	14.46	639	46750	569576.11	12.18
1994.Q3	13.27	11746	13.35	12789	12.57	14623	12.5	11223	15.62	600	50981	660073.18	12.95
1994.Q4	14.43	16476	14.27	13374	13.33	15851	12.99	11276	14.8	531	57508	794223.53	13.81
1995.Q1	16.16	17441	15.92	14763	14.57	17097	13.87	11998	14.45	585	61884	940842.32	15.20
1995.Q2	17.33	19448	17.09	15391	15.73	18619	14.85	13416	13.67	541	67415	1099565.97	16.31
1995.Q3	16.92	21004	17.6	18832	16.72	22258	15.66	15546	14.46	469	78109	1309216.74	16.76
1995.Q4	16.88	22309	17.15	19303	16.95	22752	16.28	16939	15.45	1385	82688	1390433.94	16.82
1996.Q1	17.15	24603	17.29	19558	16.88	22384	16.68	17718	15.39	1306	85569	1453576.77	16.99
1996.Q2	16.94	26510	17.35	20738	16.9	25500	16.42	20501	15.78	1095	94344	1593739.22	16.89
1996.Q3	16.88	28112	17.25	21176	16.93	27993	16.85	20249	15.87	1178	98708	1673628.56	16.96
1996.Q4	16.43	31779	17.03	24085	16.78	31625	16.7	22084	15.14	1175	110748	1849556.32	16.70
1997.Q1	15.92	28683	16.47	24578	16.37	32606	16.39	24129	15.95	1304	111300	1811466.35	16.28
1997.Q2	15.46	30939	15.93	24536	15.83	32371	16.16	24484	15.75	1341	113671	1798390.54	15.82
1997.Q3	31.84	55083	26.22	28484	13.37	18408	16.42	19381	16.02	1184	122540	3084011.86	25.17
1997.Q4	25.39	56524	23.92	23469	16.96	10705	15.92	19887	15.46	266	110851	2498793.04	22.54
1998.Q1	44.54	100208	27.26	20456	19.05	6942	19.5	22744	16.02	1992	152342	5628559.82	36.95
1998.Q2	52.92	150506	40.63	8057	23.71	4388	21.69	21672	16.02	2234	186847	8901867.07	47.64
1998.Q3	61.76	166554	47.38	7043	34.58	3515	23.97	19435	15.75	684	197231	11198816.03	56.78
1998.Q4	41.42	201676	49.23	48011	36.78	3792	28.29	17786	16.61	184	268449	11215003.39	41.78
1999.Q1	37.26	234921	34.85	19431	32.57	4422	30.06	12668	18.69	149	271591	9957936.24	36.67

1999.Q2	23.9	223407	27.39	45353	26.2	10170	26.73	16386	17.8	142	295458	7288625.35	24.67
1999.Q3	12.5	207669	15.88	35964	20.69	15019	26.99	17027	16.65	112	275791	3939137.46	14.28
1999.Q4	12.24	197927	12.95	37090	14.25	21740	22.35	12219	18.38	112	269088	3487890.19	12.96
2000.Q1	10.8	186390	12.4	49357	12.86	25943	20.12	10365	14.01	187	272442	3173853.45	11.65
2000.Q2	10.37	177487	11.69	46809	12.4	34561	13.44	6902	13.25	195	265954	2911640.43	10.95
2000.Q3	11.42	160295	12.84	54661	12.68	33599	12.42	5499	14.38	6602	260656	3121685.8	11.98
2000.Q4	11.96	167614	13.24	62079	13.31	21050	12.17	4910	14.32	13818	269471	3364393.36	12.49
2001.Q1	13.82	184104	14.86	68121	14.52	20291	13.01	5417	16.41	13914	291847	4150024.57	14.22
2001.Q2	14.01	186897	15	59312	15.01	20271	13.97	7240	16.37	14319	288039	4147919.51	14.40
2001.Q3	15.49	181218	16.16	67900	15.44	17180	14.46	8655	17.51	14732	289685	4552698.64	15.72
2001.Q4	16.07	189222	17.24	69208	16.18	14240	15.48	11682	18.05	18805	303157	4984614.27	16.44
2002.Q1	15.64	191247	17.02	76730	16.26	12667	16.13	15772	18.21	20423	316839	5129318.29	16.19
2002.Q2	14.76	193489	15.85	71711	15.73	15719	16.28	19540	18.1	21552	322011	4947979.26	15.37
2002.Q3	13.5	202703	14.36	67704	14.81	17842	15.99	21112	18.06	21206	330567	4693521.2	14.20
2002.Q4	12.81	202465	13.63	71175	13.79	16992	15.28	21576	18.02	21404	333612	4513392.94	13.53
2003.Q1	11.9	205544	12.9	70943	13.22	18864	14.16	25423	17.98	21517	342291	4357385.72	12.73
2003.Q2	10.31	199139	11.55	64043	12.21	24448	12.93	27419	17.95	21185	336234	3826128.24	11.38
2003.Q3	7.67	194706	8.58	56915	10.47	26458	11.9	27566	17.27	21710	327355	2961708.08	9.05
2003.Q4	6.62	187941	7.14	60920	8.25	21990	10.39	30092	16.13	9633	310576	2328591.89	7.50

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (beberapa terbitan)

Keterangan : r = suku bunga deposito berjangka rupiah (persen pertahun)

D = posisi deposito terkait (milyar rupiah)

Suku bunga dalam negeri = $\frac{\text{jumlah (r.D)}}{\text{jumlah deposito (D)}}$